

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEPEMILIKAN  
MANAJERIAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP  
HARGA SAHAM**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang  
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**AHMAD SUTISNA**

**20150100218**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**KONSENTRASI AKUNTANSI KEUANGAN DAN PERPAJAKAN**



**FAKULTAS BISNIS  
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG**

**2019**

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEPEMILIKAN  
MANAJERIAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP  
HARGA SAHAM  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang  
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar  
Sarjana Pada Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis  
Universitas Buddhi Dharma Tangerang  
Jenjang Pendidikan Strata 1**

**Oleh:**

**AHMAD SUTISNA  
20150100218**



**FAKULTAS BISNIS  
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG  
2019**

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA  
TANGERANG**

**LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa	Ahmad Sutisna
NIM	20150100218
Konsentrasi	Akuntansi Keuangan & Perpajakan
Jurusan	Akuntansi
Fakultas	Bisnis
Judul Skripsi	Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015- 2017)

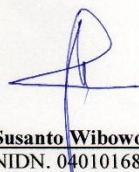
Usulan skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.

Tangerang, 22 Februari 2019

Menyetujui,  
Pembimbing,

Mengetahui,  
Ketua Jurusan,

  
**Susanto Wibowo, S.E., M.Akt**  
NIDN 0401016810

  
**Susanto Wibowo, S.E., M.Akt**  
NIDN. 0401016810

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA**

**TANGERANG**

**LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING**


Judul Skripsi                      Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial,  
dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi  
Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi  
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-  
2017)

Disusun Oleh,  
Nama Mahasiswa                  Ahmad Sutisna  
NIM                                      20150100218  
Konsentrasi                          Akuntansi Keuangan & Perpajakan  
Jurusan                                  Akuntansi  
Fakultas                                  Bisnis


Skripsi ini kami setuju untuk dipertahankan didepan Tim Penguji Universitas  
Buddhi Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar **Sarjana  
Akuntansi (S.Ak)**.

Tangerang, 22 Mei 2019

Menyetujui,  
Pembimbing,

  
**Susanto Wibowo, S.E., M.Akt**  
NIDN 0401016810

Mengetahui,  
Ketua Jurusan,

  
**Susanto Wibowo, S.E., M.Akt**  
NIDN: 0401016810

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA**

**TANGERANG**

**REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI**

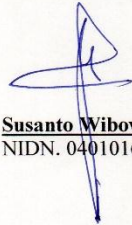
Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama	Susanto Wibowo,S.E.,M.Akt
Kedudukan	Pembimbing
Menyatakan bahwa,	
Nama Mahasiswa	Ahmad Sutisna
NIM	20150100218
Konsentrasi	Akuntansi Keuangan & Perpajakan
Jurusan	Akuntansi
Fakultas	Bisnis
Judul Skripsi	Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015- 2017)

Telah layak untuk mengikuti Sidang Skripsi.

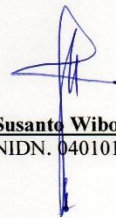
Tangerang, 22 Mei 2019

Menyetujui,  
Pembimbing,



**Susanto Wibowo, S.E., M.Akt**  
NIDN. 0401016810

Mengetahui,  
Ketua Jurusan,



**Susanto Wibowo, S.E., M.Akt**  
NIDN. 0401016810

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA  
TANGERANG**

**LEMBAR PENGESAHAN**

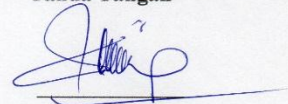
Nama Mahasiswa	Ahmad Sutisna
NIM	20150100218
Konsentrasi	Akuntansi Keuangan & Perpajakan
Jurusan	Akuntansi
Fakultas	Bisnis
Judul Skripsi	Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)

Telah dipertahankan dan dinyatakan **LULUS** pada Yudisium dalam predikat "**MEMUASKAN**" oleh Tim Penguji pada hari Rabu, tanggal 24 Juli 2019.

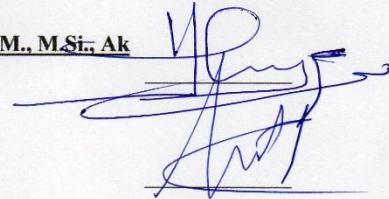
**Nama Penguji**

**Tanda Tangan**

Ketua Penguji · **Sabam Simbolon, S.E., M.M**  
NIDN 0407025901



Penguji I **Farid Addy Sumantri, S.E., M.M., M.Si., Ak**  
NIDN. 0421046601



Penguji II **Sugandha, S.E., M.M**  
NIDN 0405127605

Dekan Fakultas Bisnis,



**Sutrisna, S.E., S.H., M.M., M.Kn**  
NIDN 0421077402

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Buddhi Dharma ataupun di Universitas lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan original. Penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dan dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis, skripsi ini tidak terdapat (kebohongan) pemalsuan, seperti buku, artikel, jurnal, data sekunder, data responden, data sekunder, pengolahan data, dan pemalsuan tanda tangan atau Ketua Jurusan atau Pembantu Ketua Bidang Akademik atau Rektor Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan dengan keasliannya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Buddhi Dharma.

Tangerang, 22 Mei 2019

Yang membuat pernyataan,



Ahmad Sutisna

NIM. 20150100218

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA  
TANGERANG**

**LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Dibuat oleh,

NIM : 20150100218  
Nama : Ahmad Sutisna  
Jenjang Studi : S1  
Jurusan : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak Universitas Buddhi Dharma, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah kami yang berjudul: “ Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)”, beserta perangkat yang diperlukan (apabila ada).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini pihak Universitas Buddhi Dharma berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikannya di *internet* atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan Universitas Buddhi Dharma, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 12 Agustus 2019

Penulis



( Ahmad Sutisna )

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN  
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji beberapa faktor yang dijadikan sebagai indikator utama dalam menilai harga saham. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah struktur modal, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan.

Penelitian ini menggunakan perusahaan pada sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2017. Berdasarkan hasil metode purposive sampling, diperoleh sampel sebanyak 13. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi linear.

Hasil penelitian menunjukkan variabel ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Ukuran perusahaan dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,018 < 0,05$ . Sementara struktur modal dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, hal ini ditunjukkan bahwa struktur modal memiliki tingkat signifikansi sebesar  $0,957 > 0,05$  dan kepemilikan manajerial memiliki tingkat signifikansi sebesar  $0,205 > 0,05$ .

**Kata Kunci : Harga saham, struktur modal, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan.**

**INFLUENCE OF CAPITAL STRUCTURE, MANAGERIAL OWNERSHIP, AND  
SIZE OF COMPANY AGAINST STOCK PRICE**

*(Empirical study on transportation Sub-sector company listed on Indonesia Stock  
Exchange year 2015-2017)*

**ABSTRACT**

*This research aims to test several factors that serve as the main indicator in assessing the stock price. The factors tested in this study are the capital structure, managerial ownership, and size of the company.*

*This research used the company in the transportation sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2015-2017. Based on the results of purposive sampling method, obtained as many samples 13. The hypothesis testing in this study was conducted using methods of linear regression analysis.*

*The results showed a significantly influential company size variable against the stock price. Company size with a signification rate of  $0.018 < 0.05$ . While the capital structure and managerial ownership do not significantly affect the stock price, it is indicated that the capital structure has a signification rate of  $0.957 > 0.05$  and the ownership Has a signification rate of  $0.205 > 0.05$ .*

**Keywords:** *Stock price, capital structure, managerial ownership, and company size*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat-Nya yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)” tepat pada waktunya. Pembuatan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana S1 Jurusan Akuntansi Universitas Buddhi Dharma.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Sofian Sugioko, M.M.,CPMA selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma.
2. Bapak Sutrisna, S.E., S.H., M.M., M.Kn, selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma.
3. Bapak Susanto Wibowo, S.E., M.Akt, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Jenjang S1 Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma.
4. Bapak Susanto Wibowo, S.E., M.Akt, selaku pembimbing atas waktunya memberikan bimbingan dan masukan yang membangun dalam proses penyelesaian skripsi ini.

5. Seluruh dosen pengajar serta anggota staf Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Orangtua, adik, dan anak saudara yang senantiasa memberikan doa dan serta dukungan kepada penulis dalam pembuatan skripsi ini.
7. Kepada pihak-pihak dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah membantu memberikan data-data yang diperlukan dalam penelitian oleh penulis.
8. Sahabat dan teman-teman akuntansi sepejuangan angkatan 2015 Universitas Buddhi Dharma dan pihak lain yang tidak disebutkan satu per satu, yang selalu memberikan dukungan dan dorongan agar penulis segera menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi perbaikan yang berkelanjutan.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan dikemudian hari. Terimakasih

Tangerang, 22 Mei 2019

Ahmad sutisna  
NIM: 20150100218

## DAFTAR ISI

**JUDUL LUAR**

**JUDUL DALAM**

**LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI**

**LEMBAR PERSUTUJUAN DOSEN PEMBIMBING**

**REKOMENDASI UNTUK MEMGIKUTI SIDANG**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**SURAT PERNYATAAN**

**LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

ABSTRAK .....	i
<i>ABSTRACT</i> .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	8
F. Sistematika Penulisan .....	9
BAB II LANDASAN TEORI .....	11
A. Gambaran Umum Teori .....	11
1. Struktur Modal .....	11
2. Kepemilikan Manajerial .....	15
3. Ukuran Perusahaan .....	18

4. Harga Saham .....	19
B. Hasil Penelitian Terdahulu .....	24
C. Kerangka Pemikiran .....	28
D. Perumusan Hipotesa .....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Jenis Penelitian .....	33
B. Objek Penelitian .....	34
C. Jenis dan Sumber Data .....	34
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	35
E. Teknik Pengumpulan Data .....	36
F. Operasionalisasi Variabel Penelitian .....	38
G. Teknik Analisis Data .....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>51</b>
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	51
B. Analisis Hasil Penelitian .....	68
1. Statistik Deskriptif .....	68
2. Uji Asumsi Klasik .....	72
a. Uji Normalitas .....	72
b. Uji Multikolonieritas .....	73
c. Uji Autokolerasi .....	75
d. Uji Heteroskedastisitas .....	76
C. Uji Statistik .....	78
a. Koefisien seterminasi .....	78
b. Analisis Regresi Linear Berganda .....	79
3. Uji Hipotesis .....	82
a. Uji Pengaruh Simultan F .....	82
b. Uji Pengaruh Parsial T .....	83
D. Pembahasan .....	85
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>89</b>

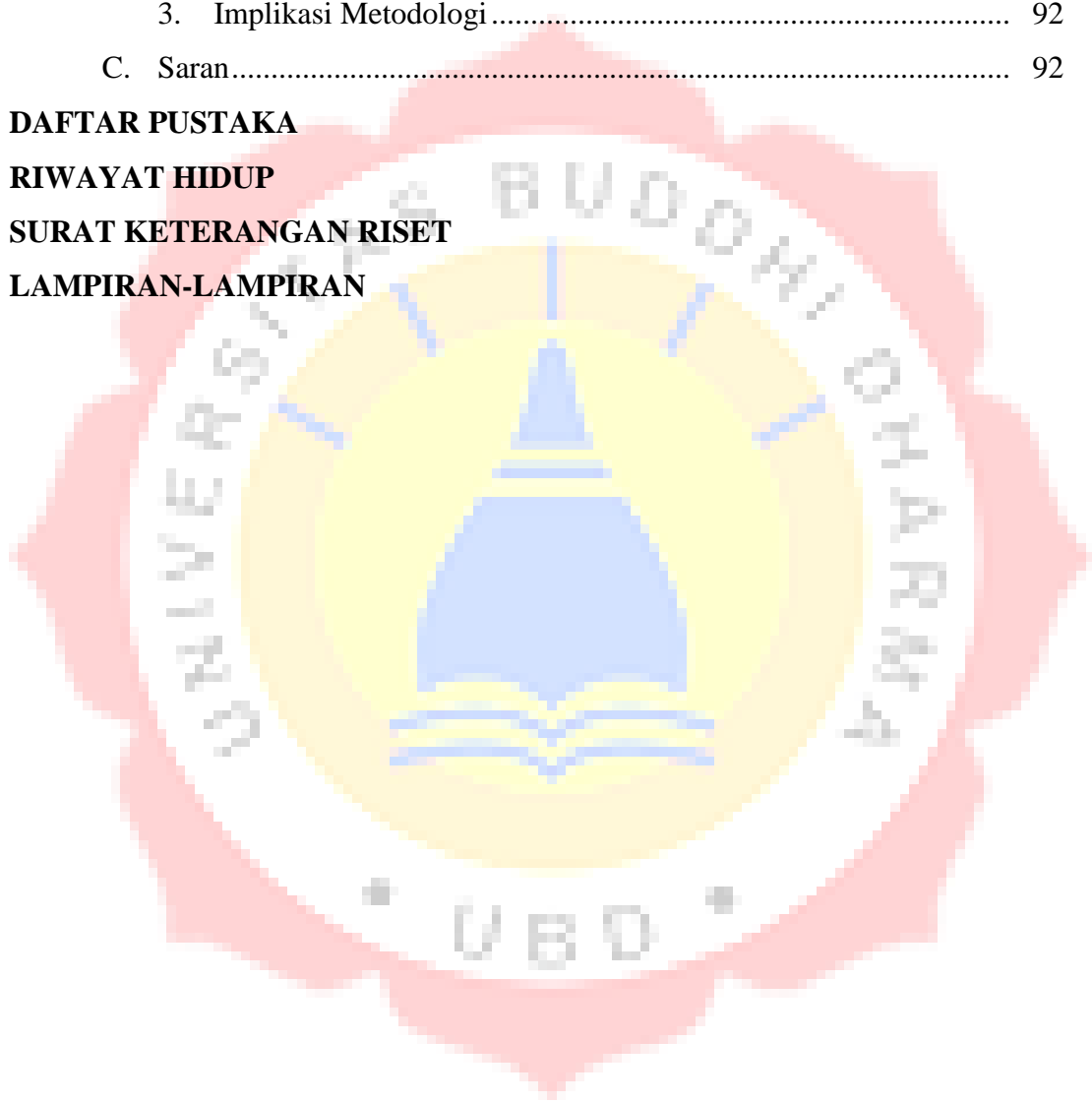
A. Kesimpulan.....	89
B. Implikasi.....	91
1. Implikasi Teoritis .....	91
2. Implikasi Manajerial .....	91
3. Implikasi Metodologi .....	92
C. Saran.....	92

**DAFTAR PUSTAKA**

**RIWAYAT HIDUP**

**SURAT KETERANGAN RISET**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel III.3	Operasional variabel penelitian .....	41
Tabel IV.1	Proses Seleksi Sampel .....	52
Tabel IV.2	Daftar Sampel Perusahaan Transportasi.....	53
Tabel IV.3	Harga Saham Penutupan.....	54
Tabel IV.4	Tabel Perhitungan Struktur Modal.....	56
Tabel IV.5	Tabel Perhitungan Kepemilikan Manajerial .....	60
Tabel IV.6	Tabel Perhitungan Ukuran Perusahaan.....	63
Tabel IV.7	Tabulasi Data Setelah Dilakukan Ln .....	67
Tabel IV.8	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	69
Tabel IV.9	Hasil Uji Normalitas .....	72
Tabel IV.10	Hasil Uji multikolonieritas.....	74
Tabel IV.11	Hasil Uji autokolerasi .....	75
Tabel IV.12	Hasil Koefisien Determinasi.....	78
Tabel IV.13	Analisi Regresi Linear Berganda.....	80
Tabel IV.14	Hasil Uji Parsial (Uji Statistik F).....	82
Tabel IV.15	Hasil Uji Simultan (Uji Statistik T).....	83

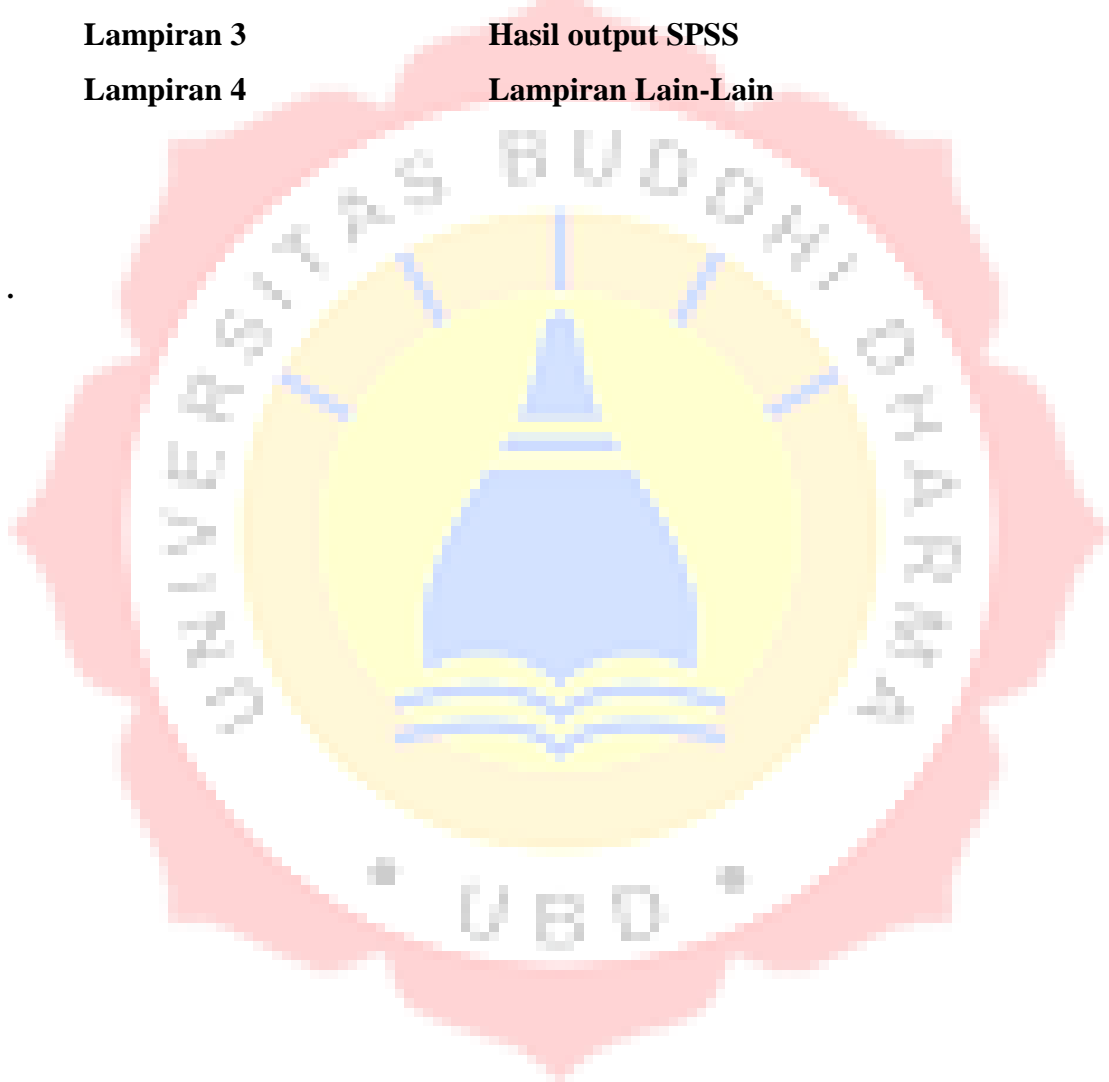
## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Penelitian .....	29
Gambar IV.1	Hasil Uji Heterokedastisitas.....	77



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Populasi dan Sampel
Lampiran 2	Penyajian Perhitungan Variabel
Lampiran 3	Hasil output SPSS
Lampiran 4	Lampiran Lain-Lain



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Franeken and wallen (2016) menyatakan bahwa masalah penelitian merupakan suatu yang pasti, dimana masalah merupakan suatu yang akan diteliti. Masalah merupakan wilayah yang menjadi perhatian peneliti, merupakan kondisi yang ingin di tingkatkan, dan merupakan pertanyaan yang perlu dicairkan jawabannya. Masalah juga bisa dikatakan merupakan penyimpangan dari apa yang seharusnya terjadi seperti penyimpangan antara rencana dengan pelaksanaan, dan penyimpangan antara pengalaman masa lampau dengan yang terjadi.

Ketatnya persaingan dalam dunia bisnis dan ekonomi yang terjadi saat ini merupakan salah satu penyebab bagi manajemen perusahaan untuk semakin meningkatkan performa terbaiknya dalam menarik investor untuk menanamkan investasi di perusahaannya. Oleh sebab itu, para pemilik perusahaan atau pemegang saham pasti akan meminta pihak manajemen untuk memperbaiki kinerja mereka agar kinerja atau nilai perusahaan meningkat sehingga tujuan perusahaan akan tercapai. Harga saham menurut Jogiyonto

dalam Safitri (2016, 3) adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan



oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Dalam melakukan investasi dengan bentuk saham seorang investor atau calon investor harus memperhatikan harga saham yang akan dibeli, karena harga saham selalu berubah-ubah dalam hitungan detik dan menit.

Pergerakan harga saham juga terjadi pada perusahaan Sub Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Transportasi diartikan sebagai pemindahan barang dan manusia dari tempat asal ke tempat tujuan dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digerakan oleh manusia atau mesin. Transportasi dibagi tiga yaitu transportasi darat, laut dan udara. Sarana transportasi sangat penting peranannya, terutama untuk meningkatkan keterjangkauan suatu wilayah. Kebutuhan manusia akan transportasi bisa dikatakan sebagai kebutuhan pokok.

Sub sektor transportasi sebagai infrastruktur maupun layanan jasa adalah suatu urat nadi utama kegiatan perekonomian yang pada gilirannya akan menentukan tingkat keunggulan daya saing suatu perekonomian. Ketersediaan sarana dan prasarana yang mencukupi serta tumbuhnya industri jasa yang efisien dan berdaya saing tinggi pada setiap sektor perhubungan baik darat, laut maupun udara, akan menentukan kecepatan pertumbuhan perekonomian Indonesia dalam mengatasi persaingan global yang makin ketat dan berat. Sebagai penghubung kegiatan ekonomi Indonesia, sub sektor transportasi tentunya menjadi perhatian dari pemerintah. Perhatian lebih diberikan oleh

pemerintah terhadap sektor transportasi di Indonesia karena kebutuhan biaya yang besar dalam perkembangannya. Perkembangan sektor transportasi saat ini terkesan seakan jalan ditempat. Banyaknya penilaian resiko yang tinggi dari para investor ketika akan menanamkan modal pada perusahaan yang bergerak dibidang transportasi.

Sebagai contoh kasus transportasi di Indonesia dalam catatan Bisnis.com sejak 2015 sektor transportasi mengalami akselerasi dengan kontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB) mengalami kenaikan secara berturut-turut dalam dua tahun terakhir. Pada tahun 2015, kontribusi transportasi mencapai 5,02% sedangkan pada tahun 2016 & tahun 2017 mencapai 5,20% dan 5,40%. Untuk itu pemerintah memberikan perhatian yang khusus terhadap masa depan perkembangan sektor transportasi di Indonesia.

Kinerja perusahaan memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk memberikan keuntungan dari asset, ekuitas maupun hutang, dalam mengukur kinerja perusahaan kita dapat menganalisa menggunakan struktur modal, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan.

Menurut Sjahrial (2014) dalam jurnal Chaidir (2015) struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal pinjaman yang terdiri dari utang jangka pendek yang bersifat permanen dan utang jangka panjang dengan modal sendiri yang terdiri dari saham preferen dan saham biasa. Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi

finansial perusahaan, terutama dengan adanya utang yang sangat besar akan memberikan beban bagi perusahaan.

Alat ukur dalam kinerja perusahaan lainnya adalah kepemilikan manajerial, Menurut Boediono (2005) dalam Dimara dan Hadiprajitno (2017) kepemilikan manajerial adalah jumlah kepemilikan saham oleh pihak manajemen dari seluruh modal saham perusahaan yang dikelola. Dengan adanya kepemilikan manajerial dapat menekan masalah keagenan, dan semakin besar kepemilikan manajerial dalam perusahaan maka manajemen akan lebih giat untuk meningkatkan kinerjanya karena manajemen mempunyai tanggung jawab untuk memenuhi keinginan dari pemegang saham yang tidak lain adalah dirinya sendiri dengan mengurangi resiko keuangan perusahaan melalui penurunan tingkat hutang.

Alat ukur dalam kinerja perusahaan lainnya yaitu ukuran perusahaan, Ukuran perusahaan merupakan besarnya jumlah aset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan yang menggambarkan tinggi rendahnya kegiatan operasional perusahaan. Besar kecilnya ukuran perusahaan akan mempengaruhi struktur modalnya (Nafisa, 2016). Menurut Mardiyati et. al (2014) dan Ernayani (2015) ukuran perusahaan merupakan salah satu hal yang dipertimbangkan perusahaan dalam menentukan kebijakan utangnya karena ukuran perusahaan yang besar tentu memiliki sumber daya pendukung yang lebih besar dibandingkan dengan ukuran perusahaan yang lebih kecil.

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, Penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang berjudul “**Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran perusahaan Terhadap Harga Saham (studi empiris pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017).**”

## **B. Identifikasi Masalah**

(Setyosari, 2012 , 64) identifikasi masalah adalah salah satu proses penelitian yang boleh dikatakan paling penting diantara proses lain. Masalah penelitian akan menentukan kualitas dari penelitian , bahkan juga menentukan apakah sebuah kegiatan bisa disebut penelitian atau tidak.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah antara lain sebagai berikut :

1. Naik turunnya harga saham dikarenakan oleh banyak faktor dengan dominasi kinerja perusahaan, kinerja perusahaan sendiri merupakan pengukuran atas prestasi perusahaan yang timbul akibat proses pengambilan keputusan manajemen, karena memiliki hubungan efektivitas pemanfaatan modal, efisiensi dan rentabilitas dari kegiatan kinerja.

2. Investor akan memilih perusahaan yang kinerja perusahaannya baik sehingga investor bisa menilai layak atau tidaknya menanamkan modal di perusahaan tersebut karena investor sendiri mengharapkan keuntungan.
3. Ukuran perusahaan merupakan besarnya jumlah aset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan yang menggambarkan tinggi rendahnya kegiatan operasional perusahaan.
4. Maka peneliti ingin menganalisis bagaimana pengaruh struktur modal, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan terhadap harga saham sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017.

### **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah adalah sebuah pertanyaan yang dicari jawabannya dengan mengumpulkan data dalam bentuk berbagai rumusan masalah penelitian berdasarkan tingkat ekplansi (Sugioyono).

Berdasarkan beberapa masalah yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah penelitian, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian antara lain :

1. Apakah struktur modal berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017?

2. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017?
4. Apakah struktur modal, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017?

**D. Tujuan Penelitian**

- 1 Untuk mengetahui apakah struktur modal berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017?
- 2 Untuk mengetahui apakah kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017?
- 3 Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017?

- 4 Untuk mengetahui apakah struktur modal, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017?

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan bagian dari proses pembelajaran yang diharapkan dapat menambah wawasan atau pengetahuan, dan pengalaman dalam bidang penelitian dan merupakan wujud dari ilmu pengetahuan yang didapat selama perkuliahan.

2. Bagi perusahaan

Perusahaan diharapkan untuk dapat memberikan informasi keuangan yang objektif, relevan, agar para investor dapat menilai suatu kondisi perusahaan yang berguna untuk mengambil keputusan investasi.

3. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi para investor dalam melakukan pengambilan keputusan untuk berinvestasi dipasar modal, sehingga dapat memperkecil resiko kerugian yang mungkin bisa saja terjadi sebagai akibat dalam pembelian saham di pasar modal

4. Bagi peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan informasi atau memberikan perbandingan dalam melakukan penelitian lain yang berhubungan dengan harga saham.

**F. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan penelitian ini disusun menjadi beberapa bab dan setiap bab dibagi menjadi beberapa sub bab. Untuk memudahkan para pembaca dalam memahami pembahasan, maka penulis menguraikan dalam sistematika penulisan dengan urutan sebagai berikut :

**BAB 1 PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

**BAB 2 LANDASAN TEORI**

Pada bab ini menjelaskan gambaran umum teori terkait variabel independen dan dependen, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan perumusan hipotesa.

**BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, operasionalisasi variabel penelitian dan teknik analisa data.

#### BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai deskripsi data dan hasil penelitian variabel independen dan dependen, analisis hasil penelitian, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

#### BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian, impikasi masalah yang dihadapi peneliti dan saran-saran yang diberikan oleh peneliti.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Gambaran Umum Teori

##### 1. Struktur Modal

Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi financial perusahaan, terutama dengan adanya hutang yang sangat besar akan memberikan beban kepada perusahaan.

Menurut (Riyanto 2011, 22) mengatakan bahwa :

“Struktur Modal merupakan pembelanjaan permanen yang mencerminkan pertimbangan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri”.

Sedangkan Menurut Agus Harjito dan Martono (2012, 256) mengatakan bahwa:

“ Struktur Modal merupakan perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan utang jangka panjang terhadap modal sendiri”

Kebutuhan akan modal sangatlah penting bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan sehingga manajer keuangan harus bisa dengan tepat dan cermat dalam menentukan struktur modal perusahaan.

Hal ini dilakukan manajer dengan cara mengoptimalkan operasional dalam perusahaan serta mencari tambahan modal diluar secara efisien dimana kemungkinan perusahaan dapat meminimumkan biaya modal yang harus ditanggung oleh perusahaan. Sasaran struktur modal (*optimal capital structure*) suatu perusahaan didefinisikan sebagai struktur yang akan memaksimalkan harga saham perusahaan tersebut.

Pentingnya struktur modal bagi sebuah perusahaan dikarenakan struktur modal memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap keuangan suatu perusahaan serta nilai perusahaan sehingga manajer keuangan harus memahami faktor yang mempengaruhi struktur modal agar dapat memaksimalkan kemakmuran pemegang saham perusahaan (Yulianti 2011). Seorang manajer keuangan selalu diharapkan mampu mengambil keputusan dalam memilih sumber dana yang akan didapatkan dan seorang manajer keuangan juga harus mampu mengetahui bagaimana dana tersebut harus dipakai atau digunakan sebaik mungkin agar keputusan yang diambil nantinya dapat meningkatkan profitabilitas dari perusahaan.

Berdasarkan penjelasan tersebut diatas dapat kita simpulkan bahwa struktur modal merupakan perbandingan antara modal asing yaitu utang jangka panjang maupun pendek dan modal sendiri yaitu bisa terbagi dengan

laba ditahan maupun kepemilikan perusahaan. Struktur modal yang tinggi memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik, sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

a. Faktor Pertimbangan Struktur Modal

Gendro Wiyono dan Handri Kusuma (2017, 173-174) menjelaskan bahwa ada beberapa faktor yang menjadi pertimbangan dalam struktur modal sebagai berikut :

1. Risiko Bisnis

Risiko yang inheren dengan operasi perusahaan jika perusahaan tidak menggunakan utang. Semakin tinggi risiko bisnis perusahaan, maka semakin rendah rasio utang optimalnya.

2. Fleksibilitas Keuangan

Kemampuan untuk mendapatkan modal merupakan hal yang sangat vital bagi keberhasilan jangka panjang perusahaan.

3. Pertimbangan Perpajakan

Menjadi salah satu alasan utama menggunakan utang karena biaya bunga dapat digunakan untuk mengurangi pendapatan kena pajak, sehingga mengurangi biaya utang efektif.

#### 4. Sikap Manajemen

Perilaku yang mendasari keputusan manajemen terkait struktur modal, apakah konservatif ataukah agresif akan sangat berpengaruh terhadap keberanian dalam menggunakan utang.

#### b. Pengukuran Struktur Modal

##### 1. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Menurut (Horne dan John, 2012,169) mengatakan bahwa : *debt to equity ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar perusahaan memakai pendanaan yang diperoleh melalui hutang jika dibandingkan dengan pendanaan yang diperoleh melalui modal sendiri.

##### 2. *Debt to Aset Ratio (DAR)*

Menurut (Horne dan John, 2012,169) mengatakan bahwa : *debt to asset ratio* (DAR) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar perusahaan memakai hutang dalam pembiayaan jumlah aktiva atau asetnya.

Dalam penelitian ini proksi struktur modal adalah dengan (DER) *debt to equity ratio*. DER adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar perusahaan memakai pendanaan yang diperoleh melalui hutang jika dibandingkan dengan pendanaan yang diperoleh melalui modal sendiri.

Dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

## 2. **Kepemilikan Manajerial**

Menurut Alfinur (2015) Kepemilikan manajerial merupakan kondisi dimana manajer mempunyai saham perusahaan. Sehingga dalam hal ini manajer sebagai pengelola perusahaan juga pemilik perusahaan atau pemegang saham perusahaan. kepemilikan manajerial dapat diketahui dari besarnya persentase kepemilikan saham perusahaan dalam laporan keuangan. Proporsi pemegang saham dari pihak manajemen dalam menjalankan perusahaan serta pengambilan keputusan perusahaan oleh direktur dan komisaris disebut sebagai kepemilikan manajerial (Diyah dan Widanar, 2009).

Kepemilikan manajerial dapat mengawasi segala kegiatan internal perusahaan secara langsung sehingga perusahaan memiliki kualitas dan kinerja yang baik, Melalui laporan keuangan perusahaan, para investor dapat melakukan penilaian kinerja keuangan dan prospek pertumbuhan perusahaan. Perusahaan yang memiliki kemampuan menghasilkan laba yang tinggi dari tahun ke tahun akan menjadi pertimbangan utama para investor untuk berinvestasi atau menanamkan modalnya di perusahaan tersebut dan mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut akan mampu memberikan

kemakmuran atau keuntungan bagi pemegang saham melalui kenaikan harga saham di pasar.

Produktivitas karyawan adalah kunci untuk meningkatkan keuntungan sebuah perusahaan, dengan adanya kepemilikan manajerial karyawan dapat termotivasi sehingga karyawan dapat bekerja lebih giat demi pencapaian tujuan sebuah perusahaan.

**a. Tujuan Kepemilikan Manajerial**

Ada 3 tujuan kepemilikan manajerial yaitu :

1. Pertumbuhan perusahaan yang meningkat akan memberikan peluang bagi manajer untuk dipromosikan. Selain itu, manajer juga dapat membuktikan diri mereka sebagai karyawan yang aktif sehingga dapat memperoleh penghargaan lebih dari wewenang untuk menentukan pengeluaran.
2. Ukuran perusahaan yang semakin besar memberikan keamanan pekerjaan atau mengurangi kompensasi yang semakin besar. Semakin besar proporsi kepemilikan manajemen pada perusahaan, maka manajemen akan cenderung lebih giat untuk kepentingan pemegang saham yang tidak lain adalah dirinya sendiri.
3. Kepemilikan saham manajerial akan membantu penyatuan kepentingan manajer dengan pemegang saham. Manajer akan mensejajarkan kepentingannya dengan pemegang saham sehingga

manajer akan ikut merasakan secara langsung manfaat keputusan yang telah diambil dan ikut juga menanggung kerugian sebagai konsekuensi dari keputusan yang salah.

#### **b. Pengukuran Struktur Kepemilikan Manajerial**

Dengan adanya kepemilikan manajerial dapat menekan masalah keagenan, dan semakin besar kepemilikan manajerial dalam perusahaan maka manajemen akan lebih giat untuk meningkatkan kualitas kinerjanya karena manajemen mempunyai tanggung jawab untuk memenuhi keinginan dari pemegang saham yang tidak lain adalah dirinya sendiri dengan mengurangi risiko.

Menurut Boediono (2005) dalam Dimara dan Hadiprajitno (2017) kepemilikan manajerial adalah jumlah kepemilikan saham oleh pihak manajemen dari seluruh modal saham perusahaan yang dikelola. Setiap keputusan yang dibuat oleh manajemen dapat menghasilkan keuntungan atau kerugian yang nantinya dirasakan oleh perusahaan itu sendiri, sehingga kecil kemungkinan untuk terjadi masalah agency dalam perusahaan. Kepemilikan manajerial dapat dihitung dengan cara :

$$KM = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki pihak manajemen}}{\text{Total saham yang beredar}}$$

### 3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Dalam hal ini penjualan lebih besar dari pada biaya variabel dan biaya tetap, maka akan diperoleh jumlah pendapatan sebelum pajak (Brigham dan Houston 2016). Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total aset (Ferry dan Jones, 1979).

(Alichia, 2016), Jika semakin besar total aset, penjualan, dan kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam tiga kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium firm*) dan perusahaan kecil (*small firm*).

Penentuan ukuran perusahaan ini di dasarkan pada total aset perusahaan. Semakin besar total aset sebuah perusahaan mengidentifikasikan bahwa ukuran perusahaan tersebut besar, sebaliknya semakin kecil total aset sebuah perusahaan mengidentifikasikan bahwa ukuran perusahaan tersebut kecil. Sesuai dengan *pecking order theory* yang mengasumsikan bahwa, ukuran perusahaan yang semakin besar dan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi

cenderung akan lebih rendah dalam menggunakan utang atau sumber dana eksternal, dikarenakan banyaknya sumber dana internal perusahaan yang dimiliki.

Ukuran perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln (\text{Total Aktiva Perusahaan}).$$

#### 4. Harga Saham

Menurut Darmadji dan Fakhrudin (2012, 102) mengatakan bahwa :

“Harga saham adalah harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu, Harga saham bisa berubah naik ataupun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Ia dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik. Hal tersebut dimungkinkan karena tergantung dengan permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham”

Menurut Sri Ratna Hadi (2013, 179) mengatakan bahwa :

“Harga saham adalah nilai saham dalam rupiah yang terbentuk akibat terjadinya aksi pembelian dan penawaran saham di bursa efek oleh sesama anggota bursa”.

Harga saham di pasar modal setiap saat akan mengalami perubahan, sehingga para investor atau calon investor harus bisa melihat dengan jeli dalam pemilihan saham. Jika harga saham naik maka saham aktif

diperdagangkan, sedangkan jika harga saham turun maka saham tidak aktif diperdagangkan.

#### a. Jenis-jenis saham

Jenis saham dibagi menjadi dua yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham preferen (*preferred stock*) (Fahmi 2012, 81).

Mengatakan bahwa :

##### 1. Saham biasa (*common stock*)

Merupakan surat berharga dimana pemegangnya memiliki hak mengikuti Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Saham biasa dibagi menjadi beberapa jenis yaitu :

- a. *Blue chip-stock* (saham unggulan) yaitu saham dari perusahaan yang dikenal dan secara umum memiliki sejarah laba, pertumbuhan dan manajemen yang berkualitas.
- b. *Defensive stock* (saham-saham defensif) yaitu saham yang cenderung stabil meskipun dalam keadaan perekonomian yang labil atau tidak menentu.
- c. *Growth stock* (pertumbuhan saham) yaitu saham-saham yang diharapkan memberikan pertumbuhan laba yang lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata saham lain.

- d. *Seasonal stock* (saham musiman) yaitu saham perusahaan yang penjualannya bervariasi karena musiman. Contohnya saat musiman liburan anak-anak memiliki penjualan yang tinggi.
- e. *Speculative stock* (saham spekulatif) yaitu saham yang kondisinya memiliki tingkat spekulasi yang tinggi, namun memungkinkan tingkat pengembaliannya rendah.

## 2. Saham preferen (*preferred stock*)

Yaitu merupakan surat berharga dimana pemenangnya akan memperoleh pendapatan tetap dalam bentuk dividen yang diterima setiap tiga bulan. Keunggulan saham preferen adalah lebih aman dibandingkan dengan saham biasa, karena saham preferen memiliki hak klaim terhadap kekayaan perusahaan dan pembagian dividen terlebih dahulu akan tetapi saham preferen mempunyai suatu kelemahan yaitu sulit untuk diperdagangkan seperti saham biasa karena jumlahnya yang sedikit.

Saham preferen dibagi menjadi beberapa jenis yaitu :

- a. *Convertible preferred stock* (saham preferen konvertibel) yaitu saham yang dapat diminta jika diperlukan, saham

preferen yang dapat ditukarkan oleh pemiliknya dengan surat berharga lain dari perusahaan yang dikeluarkannya.

**b.** *Callable preferred stock* (saham preferen yang dapat ditarik) yaitu saham preferen yang dapat ditarik jika saham itu dapat ditebus sesuai dengan kehendak perusahaan.

**c.** *Redeemable preferred stock* (saham preferen yang dapat ditebus) yaitu jenis saham preferen yang diminta pada persyaratan penebusan yang diharuskan atau ketentuan penebusan lain yang terkait sifat surat berharga itu tumpang tindih antara sifat utang dan sifat ekuitas.

**d.** Saham preferen kumulatif dan non kumulatif

**Saham preferen kumulatif** adalah jenis saham yang disetujui jika perusahaan tidak mengumumkan dividen untuk golongan ini, dividen itu akan diakumulasikan dan harus dibayar kemudian hari sebelum dividen disetujui untuk para pemegang saham.

**Saham preferen nonkumulatif** adalah jenis saham yang tidak diperlukan penetapan jumlah dividen yang berlaku. Dividen yang tidak disetujui pada tahun tertentu tidak akan disetujui untuk selamanya. jika saham preferen bersifat nonkumulatif, maka jumlah dividen yang berlaku tidak

diperlukan dan dividen yang tidak disetujui pada tahun tertentu tidak akan disetujui untuk selamanya.

#### **b. Faktor Yang Menentukan Saham Naik dan Turun**

Menurut (Fahmi 2012, 87) mengatakan bahwa ada beberapa kondisi dan situasi yang menentukan suatu saham mengalami fluktuasi, yaitu :

1. Kondisi makro dan mikro ekonomi
2. Kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi (perluasan usaha), seperti membuka kantor cabang (*brand office*) kantor cabang pembantu (*sub brand office*), baik dibuka di domestic maupun luar negeri.
3. Kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktunya.
4. Risiko sistematis, yaitu suatu bentuk risiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah ikut menyebabkan perusahaan ikut terlibat.
5. Efek dan psikologi pasar yang ternyata mampu menekan kondisi teknikal jual beli saham.

Dalam penelitian ini harga saham yang digunakan oleh penulis yaitu harga saham penutupan (*closing price*).

## **B. Hasil Penelitian Terdahulu**

Beberapa penelitian terdahulu yang menganalisa harga saham diantaranya Dewi Mutia (2018) melakukan penelitian mengenai Pengaruh profitabilitas, struktur modal dan likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi Mutia menyatakan bahwa profitabilitas, struktur modal dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Nur Setyowati (2017) melakukan penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, struktur modal dan likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor Transportasi yang terdaftar di BEI. Hasil yang didapat dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial, struktur modal memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Parengkuan Tommy (2018) melakukan penelitian mengenai Pengaruh profitabilitas dan kepemilikan manajerial terhadap harga saham Industry Keuangan Non Bank yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian yang terdapat dari penelitian ini yaitu menyatakan bahwa profitabilitas dan kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Marjam Mangantar (2018) melakukan penelitian mengenai Pengaruh struktur modal, kepemilikan manajerial dan kebijakan dividen terhadap harga saham pada Perusahaan Manufaktur sektor *food and beverages* yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian yang terdapat dari penelitian ini Menyatakan bahwa struktur modal, kepemilikan manajerial dan kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Rico Wijaya Z (2017) melakukan penelitian mengenai kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap harga saham dengan kebijakan dividend sebagai variabel intervening. Hasil penelitian yang terdapat dari penelitian ini Menyatakan bahwa kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap arga saham.

Jeffry L.A (2017) melakukan penelitian mengenai Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap harga saham Perusahaan Industry Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian yang terdapat dari penelitian ini Menyatakan bahwa struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas diduga berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Umi Mardiyati (2018) melakukan penelitian mengenai Pengaruh kepemilikan manajerial, struktur aktiva, pertumbuhan penjualan dan profitabilitas terhadap harga saham pada Perusahaan Sektor Aneka Industry di BEI. Hasil penelitian tersebut Menyatakan bahwa kepemilikan manajerial,

struktur aktiva, pertumbuhan penjualan, dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

**Tabel II.1**

**Penelitian Terdahulu**

<b>No</b>	<b>Peneliti</b>	<b>Judul</b>	<b>Variabel</b>	<b>Hasil penelitian</b>
1	Dewi Mutia (2018)	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang terdaftar di BEI.	- Profitabilitas - Struktur Modal - Likuiditas	Menyatakan bahwa Profitabilitas, Struktur Modal dan Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham
2	Nur Setyowati (2017)	Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Struktur Modal terhadap Harga Saham	- Kepemilikan Manajerial - Struktur Modal	Menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham.
3	Parengkuan Tommy (2018)	Pengaruh Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial terhadap	- Profitabilitas - Kepemilikan Manajerial	Menyatakan bahwa profitabilitas dan Kepemilikan

		Harga Saham Industry Keuangan Non Bank yank terdaftar di BEI		Manajerial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
4	Marjam Mangantar (2018)	Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur sektor <i>food and beverages</i> yang terdaftar di BEI	- Struktur Modal - Kepemilikan Manajerial - Kebijakan Dividen	Menyatakan bahwa Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham.
5	Rico Wijaya Z (2017)	Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham dengan kebijakan dividend sebagai variabel intervening	- Kinerja keuangan - Ukuran perusahaan	Menyatakan bahwa Kinerja keuangan Ukuran perusahaan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.
6	Jeffry L.A (2017)	Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Industry Sektor Makanan dan	- Struktur modal - Ukuran perusahaan - Profitabilitas	Menyatakan bahwa Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas diduga berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Minuman yang terdaftar  
di BEI

7	Umi Mardiyati (2018)	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Struktur aktiva, Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Aneka Industry di BEI	- Kepemilikan Manajerial - Struktur Aktiva - Pertumbuhan Penjualan - Profitabilitas	Menyatakan bahwa Kepemilikan Manajerial, Struktur Aktiva, Pertumbuhan Penjualan, dan Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.
---	----------------------------	--	--	--

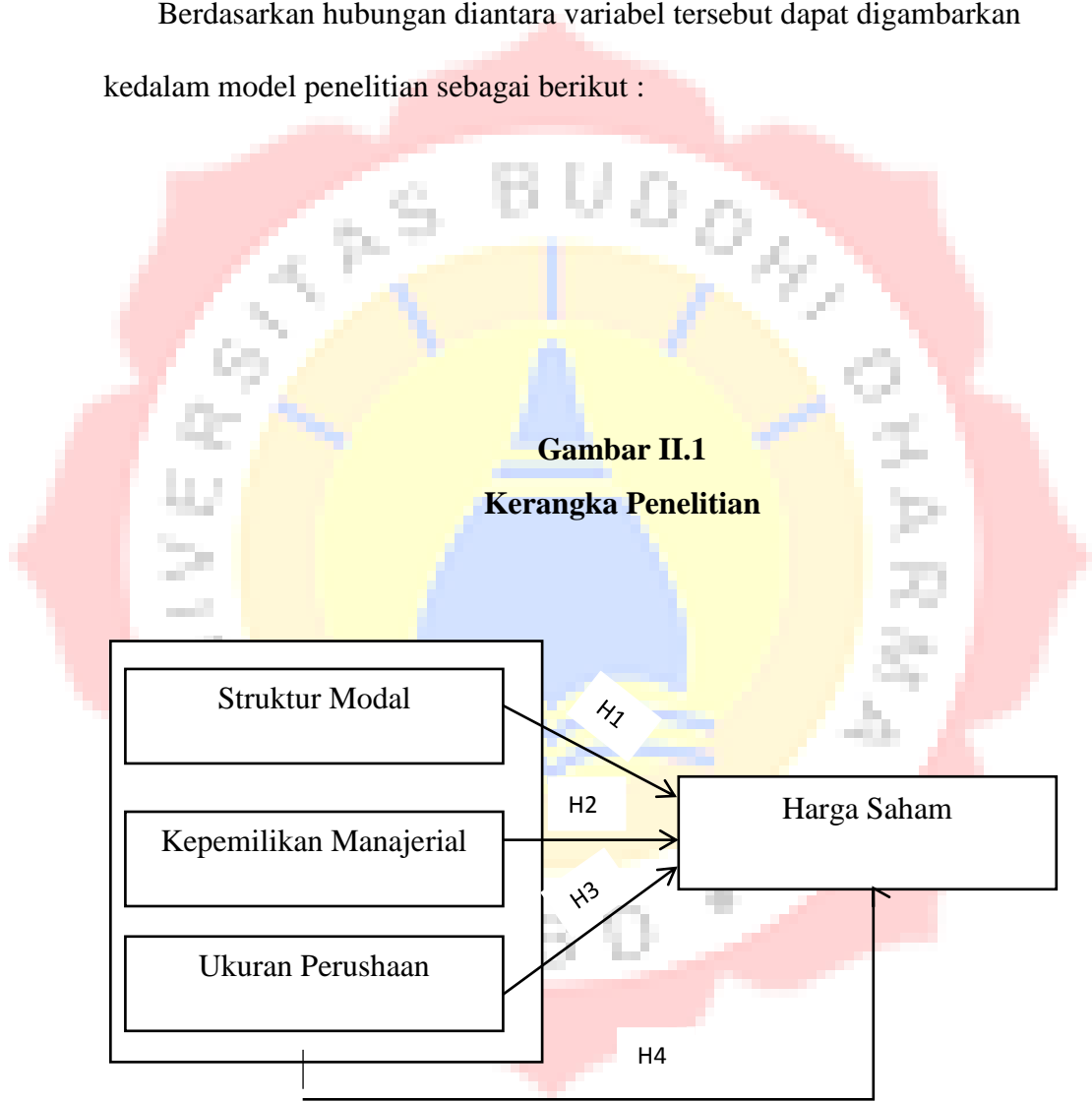
Sumber data diolah , 2019

Dari tabel hasil penelitian sebelumnya terdapat perbedaan variabel X yaitu profitabilitas, likuiditas, kebijakan dividen , kinerja keuangan, struktur aktiva, dan pertumbuhan penjualan. Sedangkan studi kasus penelitian yang berbeda yaitu industry keuangan non bank, perusahaan manufaktur sektor food and beverages, perusahaan industry sektor makanan dan minuman, dan sektor aneka industry. Dan tahun penelitian yaitu tahun 2015,2017,dan 2018. Untuk variabel Y sama yaitu harga saham.

**C. Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan urutan teoritis dan tinjauan penelitian diatas, maka variable independen penelitian adalah struktur modal, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan Sedangkan variabel dependennya adalah harga saham.

Berdasarkan hubungan diantara variabel tersebut dapat digambarkan kedalam model penelitian sebagai berikut :



#### **D. Perumusan Hipotesa**

Menurut (sugiyono, 2017) perumusan hipotesa merupakan jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik. Jadi perumusan hipotesa yaitu jawaban sementara terhadap perumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasa disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesa juga dapat didefinisikan sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis diantara dua atau lebih variable yang diungkapkan dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji. Hubungan tersebut diperkirakan berdasarkan jaringan sosial yang diterapkan dalam kerangka teoritis yang dirumuskan untuk studi penelitian. Berdasarkan tinjauan teoritis, rumusan masalah dan tinjauan penelitian terdahulu yang telah dikemukakan diawal, maka hipotesa penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan teori keuangan modern, struktur modal mengacu pada cara suatu perusahaan dalam hal ini pendanaannya guna melaksanakan operasional perusahaan melalui kombinasi kepemilikan modal, utang dan pertukaran kredit (Quang dan Xin, 2013). Seperti yang dikemukakan oleh Menon (2016), terdapat hubungan positif antara jumlah ekuitas, harga saham dan *debt equity ratio*. Menon (2016) menambahkan bahwa terdapat indikasi persepsi negatif oleh investor terhadap kenaikan utang dan berakibat pasar menurun. Hasil penelitian dari Vatavu (2015) mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan di Romania meningkat ketika

perusahaan menghindari utang dan beroperasi berdasarkan ekuitasnya. Berdasarkan argumen-argumen di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

**H1 : Terdapat pengaruh yang signifikan dari struktur modal terhadap harga saham.**

## **2. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Harga Saham**

Perusahaan-perusahaan yang manajernya memiliki banyak modal saham hanya memerlukan sedikit pemantauan oleh dewan komisaris dimana memiliki implikasi untuk fungsi-fungsi dan struktur (Munisi dkk, 2014). Sebagai tambahan, Munisi dkk (2014) menemukan bahwa kepemilikan manajerial dan ukuran dewan berasosiasi secara negatif. Penelitian yang dilakukan oleh Sepasi dkk (2016) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan hubungan antara kepemilikan manajerial dan harga saham, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

**H2 : Terdapat pengaruh yang signifikan dari kepemilikan manajerial terhadap harga saham.**

## **3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham**

Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi harga saham di pasar modal. Ukuran perusahaan adalah cerminan besar kecilnya perusahaan yang berhubungan dengan peluang dan kemampuan untuk masuk ke pasar modal dan jenis pembiayaan eksternal lainnya yang menunjukkan kemampuan meminjam perusahaan. Berikut ini beberapa penelitian tentang pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham yang dilakukan oleh Gunarso (2014) dan Murniati (2016), hasilnya ditemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Dan Hasil penelitian Mahnazmahdavi et. al (2013) dan Nafisa (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.

**H3 : Terdapat pengaruh yang signifikan dari ukuran perusahaan terhadap harga saham.**

#### **4. Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham**

Dari beberapa penelitian sebelumnya oleh (Quang dan Xin, 2013), Menon (2016), Vatavu (2015), Munisi dkk (2014), James C. Van horned dan John M. Wachowicz. JR (2015), dan Kanwal Iqbal Khan (2016) Mahnazmahdavi et. al (2013) dan Nafisa (2016) menghasilkan kesimpulan bahwa struktur modal, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

**H4 : Terdapat pengaruh yang signifikan dari struktur modal, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham.**



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian skripsi ini yaitu metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012, 7) mengatakan bahwa :

“metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivism. Metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik”.

(Sugiyono, 2017). Penelitian ini merupakan tipe masalah berupa dua variabel atau lebih untuk mengidentifikasi fakta atau peristiwa tersebut adalah variabel yang dipengaruhi (variabel dependen) yaitu harga saham dan melakukan identifikasi terhadap variabel yang mempengaruhi (variabel independen) 2 yaitu struktur modal, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan.

## **B. Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan hal-hal yang menjadi pokok perhatian dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah laporan keuangan perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI periode 2015-2017. Peneliti mendapatkan data laporan keuangan perusahaan yang menjadi objek penelitian tersebut melalui website resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Faktor-faktor yang diuji pengaruhnya terhadap harga saham tersebut terdiri dari 3 variabel bebas yaitu struktur modal, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan.

## **C. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, menurut (Sugiyono, 2012) data sekunder adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literature, buku-buku, serta dokumen perusahaan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan perusahaan-perusahaan yang telah di audit dengan periode penelitian tahun 2015-2017 melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Pengertian populasi menurut (Sugiyono 2012, 80) mengatakan bahwa :

“Populasi adalah generasi wilayah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI yaitu sebanyak 35 perusahaan.

### 2. Sampel

Pengertian sampel menurut (Sugiyono 2012, 81) mengatakan bahwa :

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012). Sehingga kriteria sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Perusahaan tersebut sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum 1 Januari 2015
3. Perusahaan menggunakan satuan mata uang Rupiah dalam menyajikan informasi pada laporan keuangan perusahaan.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode sebagai berikut :

### **1. Observasi**

Menurut Sugiyono (2017) observasi adalah suatu proses penelitian dengan mengamati situasi dan kondisi dari bahan pengamatan. Teknik observasi seperti ini sangat cocok digunakan untuk melakukan penelitian mengenai proses pembelajaran, sikap, perilaku dan lainnya.

### **2. Metode Kepustakaan**

Pengertian metode kepustakaan menurut (Sugiyono,291) mengatakan bahwa :

“Metode Kepustakaan adalah terkait dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian karena peneliti tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah”

Studi kepustakaan dalam hal ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dan membaca buku referensi dan literatur yang terkait dengan variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

### 3. Metode Dokumentasi

Pengertian dokumentasi menurut (Sugiyono,240) mengatakan bahwa:

“Dokumen adalah catatan peristiwa yang telah berlalu dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, biografi, sejarah kehidupan, dan peraturan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, dan sketsa. Dokumen yang berbentuk karya-karya misalnya gambar, film, dan patung.

Dokumentasi dalam hal ini dilakukan dengan cara penelusuran data yang sudah didokumentasi oleh perusahaan, baik bersifat kuantitatif maupun kualitatif kebeberapa bagian atau divisi perusahaan.

### 4. Data Sekunder (BEI)

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, menurut (Sugiyono, 2012) data sekunder adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literature, buku-buku, serta dokumen perusahaan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan perusahaan-perusahaan yang telah di audit dengan periode penelitian tahun 2015-2017 melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

## F. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh struktur modal, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham. Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen yang diprosikan dengan harga saham, dan variabel independen yang terdiri dari struktur modal, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan. Definisi operasional variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Variabel Dependen (Y)

Pengertian variabel dependen menurut (Sugiyono ,39) mengatakan bahwa :

“Variabel dependen merupakan variabel yang harus dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas). dalam penelitian ini yang menjadi variabel dpenden adalah harga saham”.

Variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas dalam hal ini adalah harga saham. Harga saham adalah nilai sekarang dari arus kas yang akan diterima oleh pemilik saham dikemudian hari. Pada penelitian ini harga saham yang digunakan oleh penulis adalah harga saham penutupan (closing price) dalam setahun.

### 2. Variabel Independen (X)

Pengertian variabel independen menurut (Sugiyono 2012,39) mengatakan bahwa :

“Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel atau yang menjadi sebab berubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah struktur modal, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan. Berikut definisi variabel-variabel terkait dalam penelitian :

#### 1. Struktur Modal

Variabel struktur modal yang diukur dengan menggunakan rumus *debt to equity ratio* (DER) (Wiagustini, dalam Sudiarta dan Prastuti, 2016), dimana DER membandingkan total utang dengan total ekuitas perusahaan. Satuan pengukuran DER adalah dalam persentase.

Dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{total utang}}{\text{total ekuitas}}$$

#### 2. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial menggambarkan kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan baik itu dewan direksi maupun komisaris dalam suatu perusahaan diluar saham yang dimiliki oleh principal, masyarakat dan institusional. Menurut Boediono (2005) dalam Dimara dan

Hadiprajitno (2017) kepemilikan manajerial adalah jumlah kepemilikan saham oleh pihak manajemen dari seluruh modal saham perusahaan yang dikelola. Setiap keputusan yang dibuat oleh manajemen dapat menghasilkan keuntungan atau kerugian yang nantinya dirasakan oleh perusahaan itu sendiri, sehingga kecil kemungkinan untuk terjadi masalah agency dalam perusahaan. Kepemilikan manajerial dapat dihitung dengan cara :

$$KM = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki pihak manajemen}}{\text{total saham yang beredar}}$$

### 3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total aset (Ferry dan Jones, 1979; Alichia, 2013), Jika semakin besar total aset, penjualan, dan kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Total aset dipilih sebagai proksi atas ukuran perusahaan dengan mempertimbangkan, bahwa nilai aset relatif lebih stabil dibandingkan dengan nilai market capitalized dan penjualan (Wahyuningsih, 2015).

Adapun pengukurannya menggunakan logaritma natural total aset dengan rumus:

$$\text{Size} = \text{Log Natural Total Asset.}$$

**Tabel III.3**

**Operasional variabel penelitian**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Harga Saham	Harga saham penutupan ( <i>closing price</i> ) harga yang muncul saat bursa tutup	Closing Price	Rasio
struktur Modal	Rasio perbandingan antara total utang dengan total ekuitas	$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total ekuitas}}$	Rasio
Kepemilikan manajerial	Rasio perbandingan antara jumlah saham yang dimiliki pihak manajemen dengan total saham yang beredar	$KM = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki pihak manajemen}}{\text{Total saham yang beredar}}$	Rasio
Ukuran perusahaan	Total asset perusahaan	Logaritma natural (Ln) atas total aset perusahaan	Nominal

Sumber : Data Diolah, 2019

**G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan SPSS (*Statistical Program for Social Science*). Berdasarkan masalah yang

telah dirumuskan, tujuan serta memperhatikan sifat data yang dikumpulkan, maka analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut :

### **1. Uji Statistik Deskriptif**

Menurut Ghojali (2016,19) mengatakan bahwa :

“Uji statistik deskriptif memberikan gambaran atau dekripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata mean, standar deviasi, maksimum, minimum”

### **2. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif. Ada 4 pengujian dalam asumsi klasik :

#### **a. Uji Normalitas**

Menurut Ghojali (2016, 154) mengatakan bahwa :

“Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”.

Uji normalitas dapat dilihat dengan menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S).

Dalam uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) terdapat kriteria sebagai berikut:

1. Data berdistribusi normal jika nilai signifikan  $> 0,05$ .
2. Data berdistribusi tidak normal jika nilai signifikan  $< 0,05$ .

**b. Uji Multikolonieritas**

Menurut Ghajali, (2016, 103-104) mengatakan bahwa :

“Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen)”

Model regresi yang bagus seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkolerasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal merupakan variabel independen yang nilai kolerasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Untuk melihat ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dapat dilihat melalui beberapa cara yaitu :

1. Nilai  $R^2$  yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen tidak secara signifikan mempengaruhi variabel dependen.

2. Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0.90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas. Multikolonieritas juga dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen.
3. Multikolonieritas dapat juga dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan lawannya (2) *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam penelitian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregres terhadap variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF=1/Tolerance$ ). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai  $Tolerance \leq 0.10$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$ . Bila nilai  $tolerance \geq 0.10$  atau sama dengan  $VIF \leq 10$ , berarti tidak ada multikolonieritas antar variaabel dalam model regresi. Demikian dengan tabel matrik korelasi (*coefficient corelations*) yaitu dengan melihat nilai korelasi antar variabel

independennya. Jika bernilai tinggi diatas 90%, maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas yang serius begitu pula sebaliknya (Ghozali, 2013).

**c. Uji autokolerasi**

Menurut Sujarweni (2015, 177) mengatakan bahwa :

“Menguji autokolerasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya kolerasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan model variabel sebelumnya.”

Menurut Ghozali (2016, 107) mengatakan bahwa :

“Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya”

Mendeteksi autokolerasi dilakukan dengan menggunakan metode uji Durbin-Watson (DW test). Metode pengujian uji DW menggunakan ketentuan sebagai berikut :

1. Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokolerasi positif.
2. Angka D-W di antara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokolerasi.
3. Angka D-W di atas +2 berarti ada autokolerasi.

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghajali (2016, 134) mengatakan bahwa :

“Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam variabel model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain akan tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas”.

Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas, Jika tidak adanya pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED.

### 3. Uji Statistik

#### a. Uji koefisien Determinasi

Menurut Ghazali (2016, 171) *Adjusted R<sup>2</sup>* digunakan untuk mengetahui besarnya variasi dari variabel dependen yang dapat

dijelaskan oleh variasi variabel independen sisanya yang tidak dapat dijelaskan merupakan bagian variasi dari variabel lain yang tidak termasuk didalam model.

Pada intinya koefisien determinasi  $R^2$  untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi ditentukan oleh nilai *Adjusted R<sup>2</sup>*. Nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* adalah 0 sampai 1. Jika nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* mendekati 1, artinya variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen dan sebaliknya jika nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* mendekati 0 artinya kemampuan variabel independen untuk memprediksi variabel dependen sangat terbatas. Apabila nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* sama dengan 0 maka yang dapat digunakan adalah nilai  $R^2$ .

#### **b. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi berganda bertujuan untuk menguji pengaruh beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Jika pengukuran pengaruh antar variabel melibatkan lebih dari satu variabel bebas contohnya  $(X_1, X_2, X_3, \dots, X_n)$  dinamakan analisis regresi linear berganda, dikatakan linear karena setiap estimasi atas

nilai yang diharapkan mengalami peningkatan atau penurunan mengikuti garis lurus.

Untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal (DER), Kepemilikan Manajerial (KM) dan Ukuran Perusahaan (LN), terhadap harga saham (*closing price*).

Adapun model yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Harga Saham

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$  : koefisien regresi yang merupakan besarnya perubahan variabel terikat akibat perusahaan tiap-tiap unit variabel bebas

X1 : struktur modal

X2 : kepemilikan manajerial

X3 : Ukuran perusahaan

e : eror

#### 4. Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2016, 151) mengatakan bahwa :

“Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran dari hipotesis itu harus dibuktikan dari data yang terkumpul. Pengertian hipotesis tersebut adalah untuk hipotesis penelitian”.

Tujuan dari uji hipotesis adalah untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti yang berupa data-data dalam menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat. Uji hipotesis juga dapat memberikan kepercayaan diri dalam pengambilan keputusan yang bersifat objektif. Dalam penelitian ini hipotesis akan diuji menggunakan Uji T dan Uji F.

##### a. Uji Pengaruh Simultan (F)

Menurut (Ghozali, 2016) mengatakan bahwa :

“uji f ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana hubungan variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen, apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen)”

Maka ketentuan uji ini dapat dilihat dengan membandingkan antara lain yaitu :

1. Jika nilai signifikansi kurang dari atau sama dengan 0,05 maka hipotesis diterima bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka hipotesis ditolak yang berarti secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

**b. Uji pengaruh Parsial (t)**

Menurut Ghozali (2016, 65) mengatakan bahwa :

“Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.”

Uji t digunakan untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel independen secara individu (*partial*) dalam menjelaskan perilaku variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Penolakan atau penerimaan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi kurang atau sama dengan 0,05 maka hipotesis diterima bahwa variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

2. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka hipotesis ditolak yang berarti secara *partial* variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

